

## Bab I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang Masalah

Dunia teknologi dan komunikasi saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat, berbagai inovasi terus bermunculan dalam kehidupan masyarakat. Salah satunya smartphone. Smartphone merupakan telepon genggam yang mempunyai kemampuan tingkat tinggi dengan fungsi yang menyerupai komputer. Maraknya pengguna smartphone menjadikan masyarakat bergantung pada teknologi ini serta internet. Saat ini terdapat terobosan terbaru, yakni inovasi transportasi berbasis aplikasi *online* yang didukung oleh teknologi komunikasi melalui smartphone. Kehadiran transportasi *online* saat ini sedang marak digunakan dan menjadi idola bagi konsumen, khususnya yang tidak memiliki kendaraan pribadi atau tidak dapat mengendarai sendiri (Agustin, 2017). Sebelum adanya transportasi *online* apabila kita memerlukan layanan transportasi, seperti taksi, kita harus menelepon terlebih dahulu atau harus berjalan menuju pangkalan, dengan adanya transportasi *online* kita hanya menekan tombol pada layar smartphone, maka transportasi *online* langsung datang menemui kita dan siap mengantarkan sampai tujuan (Mahargiono & Cahyono, 2017). Layanan yang disediakan juga kini tidak terbatas pada transportasi saja, melainkan sudah mengarah ke berbagai layanan lain, seperti jasa pembelian makanan, jasa pengiriman barang, jasa pembelian tiket nonton bioskop, jasa pemesanan hotel, dan layanan pembayaran tagihan.

Kehadiran transportasi *online* ini juga dapat membantu menyejahterakan perekonomian masyarakat, terutama bagi mereka yang ingin mencari penghasilan dengan waktu yang lebih fleksibel salah satu caranya menjadi sopir pada transportasi jenis ini. Pekerjaan sebagai sopir transportasi *online* bagi sebagian orang dilakukan untuk mengisi waktu luang atau mendapatkan penghasilan tambahan, sedangkan sebagian yang lain menjadikannya sebagai pekerjaan tetap (Subagyo, Muchsini, & Abidin, 2019). Pilihan sebagai sopir transportasi *online* dilakukan dengan berbagai alasan antara lain praktis (Mahargiono & Cahyono,

2017), fleksibel, standar penghasilan yang cukup tinggi dan bonus (Nurhidayah, 2018).

Penghasilan yang diperoleh driver dianggap sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka, namun bagi seorang pekerja/driver mereka menginginkan lebih untuk mendapatkan tambahan pendapatan mereka, salah satu caranya dengan mendapatkan bonus. Bonus merupakan segala sesuatu yang diterima para karyawan sebagai balas jasa untuk kerja mereka (Handoko, 2014, p. 155). Untuk memperoleh bonus ada syarat yang harus dipenuhi driver yang ditentukan oleh perusahaan dengan menjaga *rating* atau *performa* mereka, *rating* atau *performa* adalah penilaian dari konsumen terhadap kinerja driver transportasi online, antara lain tidak adanya pembatalan (cancellation) dari pihak driver, tidak menolak pemesanan (order), dan selalu merespon pemesanan (order) (Pramono, 2016). Pembatalan yang dilakukan oleh pengguna/konsumen juga dapat berpengaruh terhadap *rating* driver di perusahaan (Pramono, 2016). Jika syarat tidak terpenuhi, maka mereka terancam tidak akan mendapatkan bonus, di mana bonus tersebut menjadi tulang punggung untuk mendongkrak pendapatan (Nurhidayah, 2018).

Beberapa peneliti terdahulu, terkait dengan makna bonus, antara lain: (1) Nurhidayah (2018) mengemukakan dalam penelitiannya bahwa bonus menjadi tulang punggung untuk mendongkrak pendapatan. (2) (Abdussamad, 2014; Muljani, 2004; Wulansari, Damanik, & Prasetio, 2014) menyimpulkan bahwa kompensasi merupakan motivator untuk meningkatkan kinerja karyawan. Disisi lain (3) Sari (2009) mengemukakan dalam penelitiannya bahwa iklim organisasi juga berpengaruh terhadap kepuasan kerja, namun hubungan kompensasi lebih berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja. Belum banyaknya penelitian yang mengambil subyek driver transportasi *online* merupakan alasan dalam penelitian ini, selain karena adanya perbedaan hasil penelitian sebelumnya seperti yang telah disampaikan diatas.

#### **1.4 Fokus Masalah**

Penghasilan yang diperoleh driver dianggap sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka, namun bagi seorang pekerja/driver mereka menginginkan lebih untuk mendapatkan bonus. Bonus dikatakan sebagai tulang punggung mendongrak pendapatan. Dari adanya bonus setiap driver mempunyai makna tersendiri terhadap bonus yang diterima. Dengan dilandasi oleh kondisi dan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka fokus masalah yang ingin diketahui dalam penelitian, adalah:

- Bagaimana driver transportasi *online* memaknai arti bonus yang diterima ?

#### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah dan fokus masalah diatas, maka tujuan dari penelitian yang ingin dicapai, yaitu untuk mengungkap makna bonus bagi driver transportasi *online*.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini, yaitu :

- a. Manfaat terioritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah konsep atau teori tentang makna bonus bagi driver transportasi *online*.

- b. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak transportasi *online* untuk mengetahui makna bonus bagi driver transportasi *online* yang disebut sebagai mitra kerjanya.

- Abdussamad, Z. (2014). Pengaruh Kompensasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT Asuransi Jiwasraya Gorontalo. *Jurnal Manajemen Untar*, 18(3).
- Agustin, A. (2017). *Persepsi Masyarakat Terhadap Penggunaan Transportasi Online (GO-JEK) Di Surabaya*. STIESIA SURABAYA.
- Handoko, T. (2014). *Manajemen Personalia & Sumber daya manusia* (2 ed.). Yogyakarta: BPFE.
- Mahargiono, P. B., & Cahyono, K. E. (2017). Kontroversi Transportasi Online sebagai Dasar Pembentukan Fasilitas Layanan Penumpang Bagi Pelaku Bisnis Transportasi di Surabaya.
- Muljani, N. (2004). Kompensasi sebagai motivator untuk meningkatkan kinerja karyawan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 4(2), 108-122.
- Nurhidayah, F. (2018). Analisis Sistem Kompensasi Terhadap Kinerja Driver Transportasi Online. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 10(2), 179-186.
- Pramono. (2016). Curhat Driver Gojek soal Bonus tak cair Gara-Gara Sistem Rating Retrieved 3 Oktober, 2017, from <http://news.liputan6.com>
- Sari, E. (2009). Pengaruh Kompensasi dan Iklim Organisasi terhadap Kepuasan Kerja. *jurnal ilmu administrasi dan organisasi*, 16(1), 18-24.
- Subagyo, S. Y., Muchsini, S., & Abidin, A. Z. (2019). Transportasi Online dan Perubahan Sosial dan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Pada Driver Transportasi Online Di Kota Malang). *Jurnal Respon Publik*, 13(4), 25-29.
- Wulansari, P., Damanik, A. H., & Prasetyo, A. P. (2014). Pengaruh Kompensasi Terhadap Motivasi Karyawan Di Departemen Sumberdaya Manusia PLN Kantor Distribusi Jawa Barat dan Banten. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 14(2), 163-170.